

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran Video

1. Pengertian Media Pembelajaran Video

Dalam bahasa Arab, media berasal dari kata *وَسَائِل* yang berarti perantara. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media adalah alat. Sehingga dalam proses belajar mengajar, media diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis yang berfungsi untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi yang didapatkan melalui penglihatan maupun kata-kata baik itu lisan maupun tulisan.¹

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa media ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan dari pengirim (guru) ke penerima (siswa) sehingga terjalin komunikasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian yang dapat mendorong terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Media merupakan faktor pendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran dan mampu merangsang

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019), 3.

pikiran, perasaan, perhatian siswa sehingga terjadi proses pembelajaran disebut media pembelajaran.

Rohwati mendefinisikan “media pembelajaran adalah suatu alat, bahan, komponen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga memudahkan penerima dalam memahami penyampaian tersebut”. Sedangkan Yudi Munadi menjelaskan “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan atau menyampaikan pesan dari sumber ke penerima sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif yang mana penerima pesan dapat melakukan proses belajar secara efisien”.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak akan terlepas dari peran media pembelajaran karena dengan menggunakan media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Video berasal dari bahasa latin video-video-visum yang berarti melihat (mempunyai daya penglihatan).² Pengertian video menurut Daryanto, video merupakan suatu media yang dapat membantu proses pembelajaran baik dalam pembelajaran individual maupun kelompok. Karakteristik media video dapat menyajikan gambar serta suara yang menyertainya sehingga siswa merasa berada seperti ditempat yang sama dengan video yang ditayangkan.

² Ibid., 120-127.

Dalam kegiatan belajar mengajar, Rusman mengemukakan bahwa video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur gambar dan suara disajikan secara serentak atau bersamaan.³ Sedangkan Sukiman menjelaskan media video adalah media yang mampu menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan.⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan atau informasi dari sumber ke penerima (siswa) sehingga menciptakan suatu proses belajar yang efektif dan efisien. Sehingga media pembelajaran video adalah media yang mampu menampilkan gambar dan suara secara bersamaan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik atau bisa dikatakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pesan yang disajikan dalam video bersifat fakta maupun fiktif, bersifat informatif, edukatif, dan instruksional. Pembelajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan keadaan demikian siswa akan merasa mudah dan terbantu dalam memahami materi pembelajaran.⁵

Menurut Paivio, informasi yang diterima siswa dalam bentuk gambar yang dikombinasikan dengan suara kemudian dikemas dalam

³ Agustiniingsih, "Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar", 55.

⁴ Dwi Yunita dan Astuti Wijayanti, "Pengaruh Media Visual terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa", 155.

⁵ Dian Mariya Ulfa dan Sunaryo Soenarto, "Pengaruh Penggunaan Media Video dan Gambar terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Kelas V", *Prima Edukasia*, 1 (2017), 25.

bentuk media pembelajaran dapat menunjang ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.⁶

2. Fungsi Media Video

Pemanfaatan media video dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- a) Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik
- b) Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat
- c) Jika dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan, dapat mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu.
- d) Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik
- e) Menunjukkan cara penggunaan alat atau perkakas
- f) Memperagakan keterampilan yang akan dipelajari
- g) Menunjukkan tahapan prosedur
- h) Menghadirkan penampilan drama atau musik
- i) Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu
- j) Menyampaikan objek tiga dimensi
- k) Memperlihatkan diskusi atau interaksi antara dua atau lebih orang

⁶ Umi Wuryanti dan Badrun Kartowagiran, “Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar”, *Pendidikan Karakter*, 2 (Oktober, 2016), 243.

- l) Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu.⁷

3. Kelebihan dan Kelemahan Media Video

a) Kelebihan Media Pembelajaran Video

Dalam pembelajaran, setiap media pasti mempunyai kelebihan. Kelebihan media video yang dikemukakan oleh Sutiarso yaitu media video dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan pengetahuan, daya imajinasi, daya pikir kritis dan memicu siswa untuk lebih berpartisipasi serta antusias sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.⁸

Sedangkan kelebihan video yang dijelaskan Nugent dan Smaldino meliputi media yang cocok diterapkan di kelas pada kelompok kecil maupun kelompok besar, dengan durasi hanya sebentar dapat memberikan pemahaman bagi siswa, dapat mengarahkan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Hal tersebut, sebagaimana yang dikemukakan oleh Akhmad Busyaeri bahwa kelebihan media video dalam pembelajaran yaitu mengatasi jarak dan waktu, mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu dalam waktu yang singkat, pesan yang disampaikan mudah dipahami, dapat mengembangkan pikiran dan pendapat siswa, serta dapat mengembangkan imajinasi siswa.

⁷ Andi Prastowo, Paduan *Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta: DivaPress, 2015), 302-303.

⁸ Dwi Yunita dan Astuti Wijayanti, "Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa", 150.

b) Kelemahan Media Pembelajaran Video

- 1) Umumnya memerlukan biaya dan waktu yang banyak
- 2) Video terlalu menekankan pentingnya materi daripada proses pengembangan materi.
- 3) Video yang tersedia tidak terlalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali video yang dirancang dan diproduksi untuk kebutuhan sendiri.⁹

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak sadar sehingga dapat melakukan suatu tindakan karena ingin mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan semangat dalam melaksanakan suatu kegiatan baik itu semangat yang berasal dari diri seseorang (intrinsik) maupun dari luar diri seseorang (ekstrinsik).¹⁰

Mc. Donald mengatakan pengertian motivasi sebagai berikut: Suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan.¹¹

⁹ Akhmad Busyaeri, dkk., "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon", *Al-Ibtida*, 3 (2016), 118-130.

¹⁰ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 1-3.

¹¹ Ibid., 229.

Sedangkan Schunk menjelaskan “motivasi adalah proses dimana kegiatan yang dilakukan seorang sesuai dengan yang diharapkan”. Uno mendefinisikan motivasi sebagai suatu dorongan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat menentukan keberhasilan siswa. Keberhasilan tersebut dapat berupa hasil belajar dan prestasi yang baik. Hasil belajar yang baik akan dicapai siswa apabila siswa memiliki motivasi internal dan eksternal dalam kegiatan belajar sehingga siswa dapat melakukan perubahan tingkah laku pada dirinya.¹²

Berdasarkan pengertian motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu usaha dari dalam maupun luar diri siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan belajar sehingga tujuannya dapat dicapai.

Dalam proses pembelajaran, Slavin menjelaskan cara yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan penyajian pembelajaran yang menarik. Dengan cara yang demikian, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk memperhatikan saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut senada dengan Tosti, dkk. mengatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat. Misalnya dengan penggunaan komputer, benda-benda yang nyata dimana siswa dapat melihat secara langsung wujud dari benda tersebut,

¹² Syarifah dan Yosaphat Sumardi, “Pengembangan Model Pembelajaran Malcolm’s Modeling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa”, *Inovasi Pendidikan IPA*, 2 (Oktober, 2015), 241.

permainan, dengan penggunaan tersebut motivasi siswa akan meningkat.¹³

2. Fungsi Motivasi

Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar yang hendak dicapai, tetapi dengan motivasi seorang siswa dapat memberikan hal-hal positif dalam kegiatan belajarnya. Misalnya siswa lebih semangat dan memperhatikan guru saat pembelajaran. Sehingga dalam proses belajar, motivasi sangat penting dan diperlukan siswa. Oleh karena pentingnya motivasi, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan belajarnya
- b. Motivasi memberikan dorongan seorang siswa agar mempunyai keinginan untuk melakukan suatu perbuatan
- c. Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.¹⁴

Ada tiga fungsi motivasi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sadiman yaitu

- a. Mendorong manusia untuk mengerjakan suatu perbuatan
- b. Menuntun dan mengarahkan perbuatan yang hendak dicapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan

¹³ Umi Wuryanti dan Badrun Kartowagiran, "Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar", *Pendidikan Karakter*, 2 (Oktober, 2016), 233.

¹⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa.*, 233.

- c. Menyeleksi perbuatan dengan menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.¹⁵

3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

a. Faktor intrinsik

Motivasi dipengaruhi faktor intrinsik artinya motivasi yang berasal dari dalam diri siswa seperti adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita.

b. Faktor ekstrinsik

Motivasi dipengaruhi faktor ekstrinsik artinya motivasi yang berasal dari luar diri siswa meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.¹⁶

Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang giat dan semangat. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Dalam belajar, Sanjaya menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain suasana yang menyenangkan dalam belajar, cara penyajian pembelajaran yang menarik, pemberian pujian

¹⁵ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 1 (2015), 81.

¹⁶ Anggun Badu Kusuma dan Astri Utami, "Penggunaan Program Geogebra dan Casyopee dalam Pembelajaran Geometri Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa"., 21.

setiap keberhasilan siswa, penilaian dalam belajar, persaingan dan kerja sama.¹⁷

Selain kedua faktor tersebut, motivasi juga memiliki ciri-ciri yaitu adanya keinginan untuk menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat kreatif dan keinginan untuk maju, adanya keinginan untuk mendapatkan perhatian dari orang lain, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan melalui usaha baru, adanya keinginan untuk mendapatkan kenyamanan, adanya ganjaran dan hukuman.¹⁸

4. Indikator Motivasi Belajar

- a. Adanya hasrat dan keinginan belajar
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif
- f. Kegiatan yang menarik.¹⁹

C. Pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab *sajadah* yang berarti pohon. Sejarah menurut istilah yaitu sesuatu yang tersusun oleh peristiwa-peristiwa masa lampau. Sedangkan kebudayaan berasal dari dua kata

¹⁷ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", 78-80.

¹⁸ Elfa Tsuroya, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Gubah Lagu", *Pendidikan Madrasah*, 1 (Mei, 2017), 43.

¹⁹ Yoga Prasetya Adi Nugraha, "Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar bagi Siswa Kelas VII di SMP Negeri Pontianak", *Pendidikan Sosial*, 2 (Desember, 2016), 316.

yaitu budi dan daya. Budi berarti cahaya atau sinar, sedangkan daya berarti usaha. Sehingga kebudayaan dapat dikatakan usaha manusia dalam melaksanakan sesuatu yang dibarengi dengan akal. Islam yaitu agama yang diwahyukan Allah kepada manusia melalui Nabi Muhammad sebagai Rasul Allah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah asal-usul dari suatu peristiwa masa lampau yang dihasilkan dari pikiran kaum muslimin.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu pelajaran yang menelaah asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan dan para tokoh dalam sejarah Islam di masa lampau mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW sampai khulafaurrasyidin. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan untuk mengenal, memahami dan menghayati kebudayaan Islam dimasa lampau kepada siswa yang mana dapat digunakan sebagai bekal hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.²⁰

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan siswa dalam mengambil hikmah dari pembelajaran. Hal tersebut dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam sehingga nantinya dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-harinya melalui kegiatan

²⁰ Munawir, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas IV dengan Strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching Ana Learning) di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah Tanggul Wonoayu Sidoarjo", *PGMI Madrasatuna*, 01 (September, 2015), 5-7.

bimbingan, pengajaran, latihan, pengamatan serta pembiasaan nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran tersebut.

2. Tujuan dan Fungsi Sejarah Kebudayaan Islam

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang mana merupakan proses dari masa lampau, masa kini, masa depan
- c. Melatih peserta didik untuk berfikir kritis dalam memahami fakta sejarah secara benar yang didasarkan pada pendekatan ilmiah
- d. Menumbuhkan penghargaan peserta didik melalui peninggalan sejarah Islam yang mana sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau
- e. Mengembangkan peserta didik dalam mengambil hikmah dan manfaat dari peristiwa-peristiwa sejarah Islam di masa lampau.²¹

²¹ Euis Sofi, "Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri", *Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1 (2016), 51.

D. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi, rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis pada siswa. Penggunaan media pembelajaran berfungsi dalam membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian mata pelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman, menyajikan data atau informasi dengan menarik, mempermudah penafsiran data.¹

Sedangkan Woo menyatakan bahwa “based on the Research resultan, Chen designing digital Games based learning (a media), designers should increase motivation Ana germane cognitive Loa do enhance learning effectiveness”. Pernyataan tersebut memberikan pesan akan pentingnya merancang suatu bentuk media yang dapat meningkatkan motivasi dan aspek kognitif siswa dalam belajar. Media pembelajaran selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Ini menjadi tantangan bagi guru untuk selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Seorang guru diharapkan mampu merancang media pembelajaran yang bisa memberikan pengaruh positif kepada siswa.²

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi dipengaruhi faktor intrinsik artinya motivasi yang berasal dari dalam diri siswa seperti adanya hasrat dan

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.*, 19-20.

² Titi Suryansyah dan Suwarjo, “Pengembangan Video Pembelajaran., 210-211.

keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Sedangkan motivasi dipengaruhi faktor ekstrinsik artinya motivasi yang berasal dari luar diri siswa meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.³

Hal ini telah dibuktikan oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Titi Suryansyah dan Suwarjo dengan judul penelitiannya “Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD”. Adapun hasilnya yaitu media video pembelajaran materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD dengan uji t terbukti ada perbedaan signifikan antara kelas yang menggunakan media video (kelas eksperimen) dan tidak menggunakan video (kelas kontrol).⁴

Selanjutnya Rio Christy Handziko dan Slamet Suyanto dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Suksesi Ekosistem Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep Mahasiswa Biologi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan DVD pembelajaran suksesi ekosistem Merapi pasca erupsi 2010 dengan indeks peningkatan kelas eksperimen mencapai angka 0,65 sedangkan kelas kontrol mencapai 0,52.⁵

³ Anggun Badu Kusuma dan Astri Utami, “Penggunaan Program Geogebra dan Casyopee dalam Pembelajaran Geometri Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa”, 21.

⁴ Titi Suryansyah dan Suwarjo, “Pengembangan Video Pembelajaran”, 216-217.

⁵ Rio Christy Handziko dan Slamet Suyanto, “Pengembangan Video Pembelajaran Suksesi Ekosistem Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep Mahasiswa Biologi”, *Inovasi Pendidikan IPA*, 2 (Oktober, 2015).